

**PENGARUH PENGGUNAAN METODA PEMBELAJARAN *EXPLICIT*
INTRUCTION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAKELAS X TEKNIK
KOMPUTER JARINGAN PADA MATA DIKLAT KETERAMPILAN
KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI
DI SMK N 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SYAFITRI WAHYUNI

NIM. 87662 / 2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

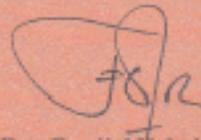
PENGARUH PENGGUNAAN METODA PEMBELAJARAN EXPLICIT
INTRUCTION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN PADA MATA DIKLAT
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI
DI SMK N 3 PARIAMAN

Nama : Syafitri Wahyuni
Nim : 87662
Program Studi: Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

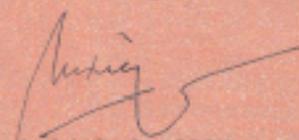
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd
NIP. 19470323 197503 1 001

Pembimbing II



Drs. Andris Syukur, M.Pd
NIP. 19511021 198103 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Putra Jaya, M.T
NIP. 19621020 198602 1 001

PENGESAHAN

**Disyahkan Telah Selesai Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran
Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas X Teknik Komputer Jaringan Pada Mata
Diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan
Informasi Di SMK N 3 Pariaman**

**Nama : Syafiqul Mulyani
NIM : 07042
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik**

Padang, Januari 2011

Tim Penguji :

Nama Dosen Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Zulhendri, M.Kom

Sekretaris: Drs. Fauzjal Yakin, M.Pd

Anggota : Drs. Andris Syukur, M.Pd

Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd

Drs. Zulkifli Nasranah



ABSTRAK

SYAFITRI WAHYUNI : Pengaruh Penggunaan Metoda Pembelajaran *Explicit Intruccion* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tekink Komputer Jaringan Pada Mata Diklat keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Di SMK N 3 Pariaman .

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa kelas X TKJ tahun ajaran 2010/2011 di SMK Negeri 3 Pariaman. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar ujian semester yang masih banyak dibawah kriteria KKM yang ditetapkan yaitu 7.00. penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah hasil belajar mata diklat KKPI yang menggunakan metoda pembelajaran *Explicit Instruction* lebih baik dari yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 dan teknik dalam penentuan sampling adalah *Posttest Only Control Design*. yang menjadi sampel adalah kelas X TKJA sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJB sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (*t*-tes).

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kelas yang menggunakan metoda pembelajaran *Explicit Instruction* memiliki rata-rata (75.016) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan (66.45). Sedangkan dari perhitungan *t*-tes diperoleh *t* hitung adalah 1.04. dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini disebabkan karena pada metoda pembelajaran *Explicit Instruction* siswa dibimbing untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensinya.

Kata kunci : *Explicit Instruction*, *Posttest Only Control Design* dan *t*-tes



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metoda Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Di SMK N 3 Pariaman”. Selanjutnya salawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd selaku Pembimbing I



5. Bapak Drs. Andris Syukur, M, Pd selaku Pembimbing II
6. Bapak Drs. Zuhendra , M. Kom selaku Penguji I
7. Bapak Drs. Ahmad Jufri, M, Pd selaku Penguji II
8. Bapak Drs. Zulkifli Naansah selaku Penguji III
9. Guru-guru dan siswa Teknik Komputer Jaringan SMK N 3 Pariaman.
10. Rekan- Rekan mahasiswa Pendidikan Teknik Teknik Informatika.
11. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
12. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Desember 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Hasil Belajar	8
B. Metoda Pembelajaran	10
C. Metoda Pembelajaran Explicit Instruction.....	12



D. Metoda Pembelajaran Konvensional	15
E. Penelitian Yang Relevan.....	16
F. Tinjauan Mata Diklat KKPI	17
G. Kerangka Konseptual	19
H. Hipotesis	20

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel dan Data	22
E. Instrumen Penelitian	24
F. Prosedur Penelitian	26
G. Teknik Analisa Data.....	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Analisis Data.....	40
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	42
D. Pembahasan	43

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA.....	47
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <u>Penyusunan rancangan uji coba Ujian Semester</u>	4
2. <u>Rancangan Penelitian</u>	22
3. <u>Distribusi Populasi Penelitian</u>	23
4. <u>Tahap Pelaksanaan</u>	25
5. <u>Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal</u>	29
6. <u>Klasifikasi daya beda soal</u>	30
7. <u>Klasifikasi Indeks reliabilitas</u>	31
8. <u>Kriteria Indeks Kesukaran Soal Uji Coba</u>	37
9. <u>Kriteria Daya Beda Soal Uji Coba</u>	38
10. <u>Hasil Pembinaan rancangan standar deviasi dan Varians</u>	39
11. <u>Hasil Uji Normalitas</u>	40
12. <u>Hasil Uji Homogenitas</u>	41
13. <u>Ringkasan hasil analisis data</u>	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	19
2. Uji Signifikan koefisien komparatif dengan uji satu pihak.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran KKPI	49
2. RPP Kelas	51
3. LKS	61
4. Kisi-Kisi Soal Penulisan Soal Tes	72
5. Soal Uji Coba	74
6. Kunci Jawaban	84
7. Tabel Kesimpulan Soal Pakai Buang	86
8. Nilai Uji Coba Siswa Kelas X TKJ	87
9. Data mentah Nilai Soal Uji Coba	88
10. Indeks Kesukaran (P)Dan Daya Beda(D)	89
11. Tabel Analisis	90
12. Perhitungan Koefisien Reliabilitas Soal Uji Coba	91
13. Reliabilitas Uji Coba Tes Akhir	92
14. Soal Tes Terakhir	93
15. Kunci Jawaban	99
16. Nilai Tes Akhir Siswa Kelas X TKJ	100
17. Tabel Analisis Uji Normalitas Kelas Kontrol	101
18. Tabel Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen	102
19. Tabel Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Tes Akhir	103



20. Perhitungan Analisis Deskriptif	104
21. Uji Hipotesis Tes Akhir	105
22. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	107
23. Tabel Nilai Kritis Uji Liliofors	108
24. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pariaman.....	109
25. Surat Keterangan Penelitian Dari SMK N 3 Pariaman.....	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 30 menerangkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang handal dan kompetitif. Oleh karena itu, sangat tepat bila perhatian dan prioritas pengembangan SDM diberikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menghasilkan lulusan yang memiliki SDM berkualitas.

Menciptakan siswa yang berkualitas merupakan keberhasilan dari suatu kegiatan belajar mengajar, yang mana keberhasilan seluruh komponen sekolah dalam memberikan tahapan ataupun proses pemberian pengalaman yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam kegiatan belajar. Keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagi dirinya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitu juga keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang akan dicapai siswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik begitu juga sebaliknya.

Pada umumnya hasil belajar dipakai sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes dan non tes selama atau sesudah proses belajar itu berlangsung. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses belajar. Dalam proses belajar-mengajar, hasil belajar dicapai siswa perlu diketahui oleh guru, agar guru dapat merencanakan atau mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti.

Hasil belajar yang ingin dicapai harus tercermin dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar-mengajar. Juga dapat diartikan hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan

atau pembelajaran yang dilakukan siswa. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar.

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:20) Hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi keadaan/keadaan/kondisi jasmani dan rohani, faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yang diberikan meliputi strategi dan metoda yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah penggunaan metoda pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metoda ceramah menjadikan siswa bersifat pasif. Siswa cenderung hanya menerima saja dan dalam memahami pelajaran cenderung selalu menghafal buku catatan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga suasana kelas dan suasana belajar menjadi membosankan.

Hal inilah yang terjadi di SMKN 3 Pariaman. Terdapat berbagai ketimpangan dalam hal belajar terutama pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) karena mata diklat ini sangat erat kaitannya dengan praktikum. Penggunaan metode pembelajaran di SMK Negeri 3 ini belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan yang seharusnya yaitu masih banyak terdapat nilai ujian semester siswa yang masih di bawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut, sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata hasil belajar Semester satu mata diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi kelas X TKJ

Kelas	Persentase nilai ≥ 7.00	Jumlah Siswa	Persentase nilai < 7.00	Jumlah siswa
X TKJ	34.7%	8 orang	65.2%	15 orang

Sumber : Guru pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi kelas X SMKN 3 Semester I tahun 2010.

Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa persentase nilai ujian semester siswa kelas X hanya 34.7% yang memenuhi KKM, sedangkan 65.2% belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan yaitu 7.00. Dari tabel tersebut diperkirakan penyebab permasalahan

terjadi karena penerapan metode pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga diperlukan suatu metoda pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* yang dilaksanakan selangkah demi selangkah secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat memiliki keterampilan dan memiliki target yang diharapkan. Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya pada mata diklat KKPI.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas hal tersebut dengan topik **“Pengaruh Penggunaan Metoda Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Jaringan Pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Di SMKN 3 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal
2. Penggunaan metode pembelajaran yang masih belum sesuai, mengakibatkan siswa memperoleh hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
3. Penggunaan metode pembelajaran konvensional membuat siswa cenderung bosan karena bersifat Teacher Learning Center.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, maka masalah ini dibatasi pada :

1. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK Negeri 3 Pariaman.
2. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Konvensional yang bersifat ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK Negeri 3 Pariaman.
3. Perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan metoda pembelajaran *Explicit Instruction* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional yang bersifat ceramah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan metoda pembelajaran *Explicit Intruction* terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK Negeri 3 Pariaman.
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode Konvensional yang bersifat ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK Negeri 3 Pariaman.
3. Seberapa besar perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan metoda pembelajaran *Explicit Intruction* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional yang bersifat ceramah.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Intruction* terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK Negeri 3 Pariaman.
2. Melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran Konvensional yang bersifat ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer

Jaringan pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK Negeri 3 Pariaman.

3. Melihat Perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan metoda pembelajaran Explicit Intruction dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode Konvensional yang bersifat ceramah.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh dari adanya proses pembelajaran, karena dari sesuatu yang dipelajari pasti ingin mendapatkan hasil yang optimal atau suatu prestasi pada diri seseorang. Menurut Sudjana (1989:22) "hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa setelah ia menerima pengalaman". Selanjutnya menurut Elida Prayitno (1989:35) menyatakan "hasil belajar yaitu merupakan sesuatu yang dicapai atau yang dikuasai atau merupakan hasil dari proses belajar mengajar".

Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan. Hasil belajar ini akan menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kemampuan ini disebut juga dengan kompetensi yang dapat diukur melalui evaluasi. Evaluasi hasil belajar mengajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan.

Selanjutnya Benyamin Bloom dalam W.S. Winkel (1996:244) membagi secara garis besar hasil belajar menjadi 3 ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, berhubungan dengan hasil belajar intelektual atau kemampuan berpikir.
2. Ranah Afektif, berhubungan dengan kemampuan perasaan, sikap dan kepribadian
3. Ranah Psikomotor berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi suatu diklat. Keberhasilan ini harus melalui beberapa tahap proses dalam pembelajaran yang mengikat seluruh komponen sekolah agar tujuan pembelajaran tercapai. Namun aktivitas pembelajaran menyangkut peranan guru dan siswa, dimana guru mengusahakan adanya jalinan komunikasi antara kegiatan belajar itu sendiri dengan kegiatan siswa dalam belajar dan guru yang lebih berpotensi dalam melihat tingkat keberhasilan siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus dilakukan dengan mengadakan evaluasi, di samping itu untuk mengukur dan menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman belajar, kegiatan belajar dan metoda yang digunakan juga menggunakan evaluasi.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang dimiliki siswa yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar. Hasil belajar ini akan menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kemampuan ini disebut juga dengan kompetensi yang dapat diukur melalui evaluasi. Evaluasi hasil belajar mengajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan.

B. Metoda Pembelajaran

Metoda pembelajaran meliputi suatu metoda pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Konsep metoda pembelajaran lahir dan berkembang dari para pakar psikologi dengan pendekatan dalam *setting* eksperimen yang dilakukan. Joice, B dan Weil (dalam Saripudin, 1989) mendefinisikan metoda pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam *setting*, tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, dan lain-lain.

Arends (dalam Saripudin, 1989) menyatakan “metoda pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran termasuk didalamnya tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas”. Berdasarkan kedua definisi tersebut, metoda pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang

berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran yang disusun dan dikembangkan oleh guru.

Arends (dalam Saripudin, 1989) juga menyatakan “metoda pembelajaran terdiri dari metoda pembelajaran langsung, metoda pembelajaran kooperatif, metoda pembelajaran berdasarkan masalah, metoda pembelajaran diskusi, dan metoda pembelajaran strategi”.

1. Metoda pembelajaran langsung.

Adalah pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang disusun dengan baik dan diajarkan secara bertahap. Pengetahuan deklaratif menyatakan pengetahuan tentang apa sesuatu itu sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu.

2. Pembelajaran kooperatif.

Adalah metoda pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pembelajaran berdasarkan masalah.

Adalah pendekatan siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

4. Diskusi

Adalah suatu metoda pembelajaran yang memungkinkan berlangsungnya dialog antara guru dan siswa serta antar sesama siswa.

5. Strategi pembelajaran.

Adalah pengajaran yang meliputi mengajar siswa tentang bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana memotivasi diri.

C. Metoda Pembelajaran *Explicit Instruction*

Metoda pembelajaran *Explicit Instruction* disebut juga dengan metoda pembelajaran langsung, Stevens dalam Depdiknas (2006:24) “Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif dan dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah”. Lebih lanjut disebutkan pula pengetahuan deklaratif (yang dapat diungkap dengan kata-kata) adalah pengetahuan tentang sesuatu, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu.

Dalam penelitian ini metoda pembelajaran yang digunakan adalah *Explicit Instruction*, dimana dalam pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dilaksanakan dengan praktek yang berulang-ulang dengan bimbingan guru dan dengan acuan lembar kerja siswa (LKS) dan pada akhir pertemuan guru melakukan penilaian pada unjuk kerja yang telah dilaksanakan siswa sehingga akan tampak sampai dimana kemampuan siswa.

Beberapa tahap yang akan dilakukan dalam penelitian peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan metoda pembelajaran *Explicit Instruction* yaitu :

1. Perencanaan

Mempersiapkan silabus dan membuat perangkat pembelajaran, seperti materi pembelajaran, alokasi waktu yang diharapkan serta metoda pembelajaran *Explicit Instruction*.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penerapan metoda pembelajaran *Explicit Instruction* meliputi beberapa langkah utama yaitu:

a. Penyampaian Tujuan

Penyampaian materi pembuka diklat oleh guru disetiap awal pertemuan, guru menjelaskan secara umum saja atau menjelaskan materi yang terkait dan yang dianggap sulit.

b. Mempersiapkan sarana, prasarana

Masing-masing siswa melaksanakan praktek yang dilakukan dengan menggunakan LKS sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dijelaskan guru.

c. Melaksanakan praktek/latihan

Siswa melaksanakan praktek dengan acuan LKS sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dijelaskan guru pada awal pertemuan.

d. Membimbing praktek

Pada saat dilakukan aktivitas oleh masing-masing siswa, dan apabila siswa yang bertanya atau mengalami kesulitan maka guru dapat menjawab dan memberikan solusi atau dengan cara mendemonstrasikan.

e. Mengecek pemahaman dan unjuk kerja

Guru melaksanakan penilaian berdasarkan hasil kerja secara langsung ketika siswa berunjuk kerja dan dapat diamati. Agar pengamatan dilakukan secara objektif harus digunakan pedoman pengamatan yang berisi aspek yang diamati dan bobot masing-masing.

f. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

g. Membuat kesimpulan.

Efektivitas pembelajaran adalah tingkat kondisi tercapai tujuan yang telah ditentukan (target) dan dapat dilihat dari hasil belajar sebelumnya. Menurut Syah (2005: 119) “perubahan yang membawa pengaruh, makna, manfaat bagi siswa. Dalam arti bahwa ia relatif menetapkan dan setiap saat apabila dibutuhkan perubahan itu dapat dimanfaatkan dan bersifat dinamis yang mendorong perubahan positif”. Jadi suatu program dikatakan efektif kalau tujuan-tujuan berhasil dicapai baik dari segi kualitas maupun kuantitas kelulusannya.

Pembelajaran ini dipandang lebih menantang, karena setiap siswa termotivasi untuk mengarahkan kemampuannya dalam melakukan praktek sebaik mungkin sehingga siswa dapat terlatih dalam penggunaan komputer. Dengan semakin seringnya dilakukan praktek dan tes maka hasil belajar siswa dalam belajar (praktek) akan semakin meningkat, sehingga siswa akan merasa puas dan berusaha dalam

menyelesaikan tugas-tugas praktek yang diberikan guru. Dengan demikian siswa selalu merasa siap jika diadakan tes unjuk kerja setiap saat.

Belajar akan berhasil bila respon siswa terhadap suatu stimulus segera diikuti dengan rasa senang dan kepuasan. Ini berarti siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik akan memiliki perasaan kepuasan diri. Hal ini akan menimbulkan rasa senang pada siswa. Hal yang menyenangkan bagi siswa akan cenderung diulangi apalagi setelah melihat hasil tes yang memuaskan. Oleh karena itu setelah diadakan tes unjuk kerja dan sebaiknya hasilnya diberi tahu kepada siswa.

D. Pembelajaran Konvensional

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Konvensional adalah berasal dari kata konvensi (kesepakatan) umum, kelaziman atau sesuatu yang telah menjadi kebiasaan”. Sedangkan menurut Djaafar (2001:5) “Strategi pembelajaran konvensional merupakan strategi pembelajaran yang yang berorientasi pada guru/lembaga pendidikan, dalam arti seluruh keputusan operasional diarahkan untuk dan bagaimana cara lembaga pendidikan dan peranan guru dalam mengorganisir proses pembelajaran”.

Dari dua pengertian diatas bahwa pembelajaran konvensional itu adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru pada umumnya, yaitu membuka diklat, memberikan materi secara langsung (*Teacher Oriented*), dilanjutkan dengan memberikan contoh soal-soal dan melakukan evaluasi ketercapaian siswa dalam belajar. Ditambahkan dengan adanya usaha guru dengan siswa untuk menerangkan materi, kemudian menutup diklat dengan memotivasi siswa dan memberikan tugas.

E. Penelitian Yang Relevan

Ridvia Lisa (2005) dengan judul “Upaya Peningkatan Perkembangan Psikomotor Siswa Melalui Metoda Pembelajaran *Explicit Instruction* Mata Diklat Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMP Negeri 2 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”. Hasil temuannya menunjukkan bahwa meningkatnya persentase hasil belajar siswa yang memperoleh nilai di atas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sekitar 85% setelah menerapkan metoda pembelajaran *Explicit Instruction* daripada sebelum diterapkannya metoda tersebut.

F. Tinjauan Mata Diklat KKPI

Mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi merupakan salah satu dari mata diklat yang masuk kedalam ranah kognitif yang dalam kurikulum SMK 2004 disebut dengan program adaptif. Program adaptif berfungsi untuk membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar yang kuat untuk berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan. Program adaptif memberi kesempatan kepada peserta diklat (siswa) untuk memahami dan menguasai konsep dan dasar keilmuan yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan atau untuk melandasi suatu kompetensi untuk bekerja.

Frans.N.Titto (1988: 87) menyatakan “belajar secara kognitif adalah jenis belajar yang berkaitan dengan perubahan sikap seseorang dalam hal pemecahan masalah, perumusan konsep, menyatakan alasan dan penguasaan pengetahuan dengan jalan menghafal”. Jadi belajar kognitif ini berhubungan dengan kesadaran dan melibatkan proses mental yang berhubungan dengan pemikiran.

Tujuan dari mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dalam kurikulum 2004 adalah agar siswa dapat:

1. Menggunakan teknologi komputer dalam kehidupan profesional maupun kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki kemampuan aplikasi komputer sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
3. Mencari dan mengelola informasi bagi kebutuhan hidupnya dan peningkatan dirinya.

Berarti mata diklat yang masuk ke dalam ranah kognitif dapat mendukung kemampuan berpraktek di bengkel. Selanjutnya W.S.Winkel (1996:102) menyatakan “orang yang mampu mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dibidang kognitif, akan jauh lebih efesien dan efektif dalam menggunakan semua konsep dan kaidah yang pernah dipelajari, dibanding dengan orang yang tidak berkemampuan demikian”.

Mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada dasarnya merupakan mata diklat tentang keterampilan menggunakan komputer untuk mengolah data, penyajian informasi dan komunikasi, penggunaan software. Namun siswa tidak hanya dituntut dalam menggunakan komputer, tetapi juga dituntut kemampuan aspek berfikir serta memiliki sikap yang baik dan bijak terhadap pemanfaatan informasi dan komunikasi. Dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, harus memperhatikan : (1) apa yang diajarkan, (2) bagaimana cara mengajarkannya, dan (3) bagaimana mengetahui bahwa yang diajarkan dapat dipahami siswa.

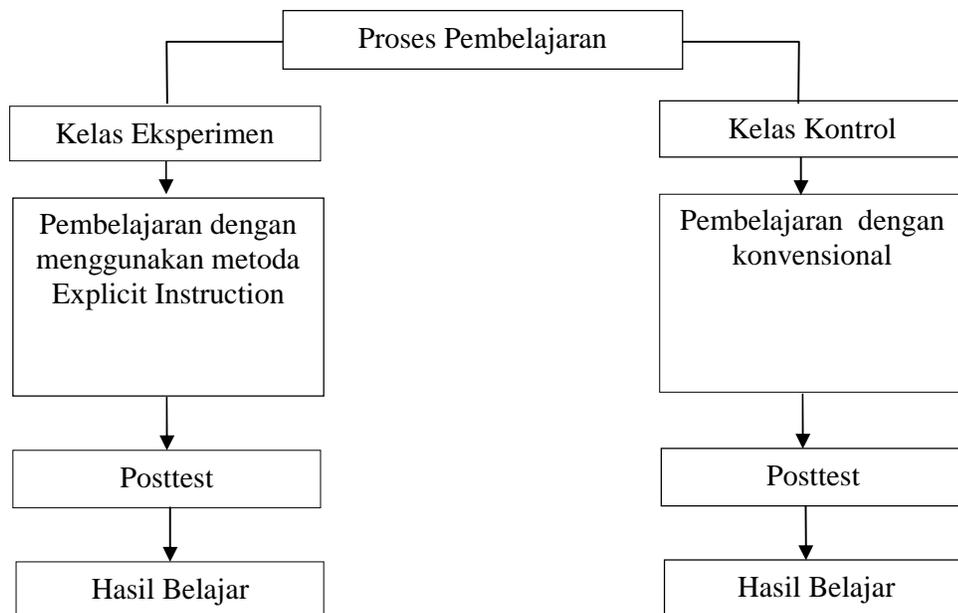
Dalam mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi terdapat beberapa elemen kompetensi diantaranya adalah:

1. Mampu mengoperasikan komputer PC.
2. Mampu mengoperasikan sistem operasi *software*.
3. Mampu menggunakan teknologi komputer untuk mengolah data, keperluan sehari-hari serta keperluan yang terkait dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Mampu mengoperasikan PC dalam suatu jaringan serta mengoperasikan *web design*.

G. Kerangka Konseptual

Dari data hasil belajar siswa yang ada, diperkirakan hasil belajar siswa tersebut salah satunya dipengaruhi oleh metoda pembelajaran yang digunakan guru. Untuk itu dilakukan suatu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Di sini guru akan menggunakan metoda pembelajaran *Explicit Instruction* (pembelajaran langsung).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metoda *Explicit Instruction* (X1) dan metoda konvensional (X2), sedangkan hasil belajar dengan variabel terikat (Y). Tampak seperti gambar berikut:



H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah Pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK N 3 Pariaman pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan penggunaan metoda pembelajaran Explicit Instruction pada mata diklat keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang hanya menggunakan metoda konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata belajar siswa kelas eksperimen 75.16 sedangkan kelas kontrol 66.45.

B. Saran

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam Merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan Hasil belajar siswa.